

Fon Mathuros, Kepala Hubungan Masyarakat dan Media, Tel.: +41 (0)79 201 0211, Email: [fma@weforum.org](mailto:fma@weforum.org)

## Penyakit Tidak Menular di Indonesia Dapat Memakan Biaya \$4.47 Triliun

- Laporan terbaru dari World Economic Forum menunjukkan bahwa Indonesia menghadapi potensi kerugian sebesar \$4.47 triliun dari tahun 2012 sampai 2030 **yang disebabkan oleh** penyakit tidak menular (PTM)
- Penyakit Tidak Menular (PTM) yang paling sering dialami masyarakat Indonesia termasuk penyakit jantung, kanker, penyakit pernapasan kronis, diabetes, dan kondisi kesehatan mental
- Sesi-sesi kesehatan di World Economic Forum on East Asia pada minggu ini akan mengeksplorasi intervensi yang menjanjikan untuk mengatasi permasalahan ini
- Untuk laporan lebih lengkap dapat diakses [disini](#)

**Jakarta, Indonesia, 20 April 2015** – Indonesia menghadapi potensi kerugian total sebesar \$4.47 triliun dari 2012 sampai 2030 yang disebabkan oleh Penyakit Tidak Menular (PTM), termasuk penyakit jantung, kanker, penyakit pernapasan kronis, diabetes, dan kondisi kesehatan mental. Beban ekonomi ini diakibatkan oleh meningkatnya permasalahan PTM di Indonesia, berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh World Economic Forum.

“*The Economics of non-communicable diseases (NCD) in Indonesia*” atau “*Perekonomian PTM di Indonesia*” adalah laporan terbaru dari World Economic Forum mengenai pengaruh ekonomi yang disebabkan oleh PTM, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang kerugian pengeluaran yang dapat dialami oleh suatu negara. Diterbitkan hari ini pada World Economic Forum on East Asia, laporan tersebut menekankan peningkatan PTM di Indonesia — dari tahun 2004 sampai dengan 2014, angka kematian yang diakibatkan oleh PTM mengalami kenaikan dari 50.7% menjadi 71%, dan nanti pada tahun 2030, peningkatan dampak penyakit kasus diabetes diperkirakan akan meningkat hampir dua kali lipat.

“PTM memberikan beban yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia yang akan kemungkinan akan meningkat dalam dua dekade mendatang,” kata Arnaud Bernaert, Direktur Senior, Global Health and Healthcare Industries di World Economic Forum. “Kabar baiknya adalah permasalahan ini dapat diperbaiki dengan intervensi lewat mempromosikan status kesehatan secara keseluruhan kepada masyarakat, dimana kami telah menemukan pembuktian atas hasil investasi (*Return on Investment*) yang baik untuk segmen bisnis, pemerintahan dan masyarakat secara keseluruhan.”

Bukti keberhasilan intervensi untuk mengatasi PTM sekarang tersedia. Sebagai bagian dari pembahasan tentang hidup sehat, World Economic Forum memberikan enam ulasan intervensi yang menargetkan pencegahan PTM secara geografis. Analisis hasil investasi untuk intervensi ketika diimplementasikan diperkirakan dapat mengembalikan investasi sebesar 90% sampai 3700%. Program intervensi tersebut terdiri dari :

- Mengurangi asupan lemak jenuh melalui hibah pemerintah bagi penggunaan komposisi minyak sehat untuk makanan di luar rumah
- Pencegahan serangan jantung dan stroke melalui pemeriksaan awal dan peningkatan akses terhadap obat yang dibutuhkan
- Mendukung kehamilan yang sehat
- Memerangi gizi buruk di awal kehidupan
- Mengurangi polusi udara

Dalam laporan pertama dari seri Perekonomian PTM, intervensi di India, seperti pemeriksaan untuk hipertensi, vaksinasi untuk Human Papilloma Virus (HPV) dan mengurangi penggunaan tembakau, telah memberikan hasil kesehatan yang menjanjikan serta keuntungan ekonomi.

Pada World Economic Forum in East Asia yang diselenggarakan minggu ini, sesi-sesi kesehatan akan membahas hasil laporan yang ditemukan, mempelajari kasus yang berhasil diimplementasikan di negara-negara lain serta mencari solusi untuk mengatasi PTM di Indonesia dan Asia Tenggara.

### Catatan untuk Editor

- Ikuti World Economic Forum on East Asia di <http://wef.ch/ea15>
- Klik [disini](#) untuk **Ringkasan Pertemuan** dan **Sekilas tentang Program**.
- Lihat foto-foto terbaik Forum di **Flickr** di <http://wef.ch/pix>
- Lihat secara langsung setiap sesi di <http://wef.ch/live>
- Jadilah fan Forum di **Facebook** di <http://wef.ch/facebook>
- Ikuti Forum di **Twitter** di <http://wef.ch/twitter> dan <http://wef.ch/livetweet>
- Baca **blog** kami di <http://wef.ch/agenda>
- Lihat acara Forum yang akan datang di <http://wef.ch/events>
- Langganan **siaran berita** Forum di <http://wef.ch/news>

---

World Economic Forum adalah lembaga internasional yang berkomitmen untuk meningkatkan keadaan dunia melalui kerjasama pemerintah-swasta dalam semangat kewarganegaraan global. World Economic Forum terlibat dengan bisnis, politik, akademisi dan pemimpin masyarakat lainnya untuk membentuk agenda global, regional maupun industri.

Tergolong sebagai yayasan non-profit pada tahun 1971 dan berkantor pusat di Jenewa, Swiss, Forum ini independen, tidak memihak, dan tidak terikat dengan kepentingan. World Economic Forum bekerja sama erat dengan semua organisasi internasional terkemuka ([www.weforum.org](http://www.weforum.org)).



World Economic Forum, 91-93 route de la Capite, CH-1223 Cologny/Geneva  
Tel. +41 (0)22 869 1212, Fax +41 (0)22 786 2744, <http://www.weforum.org>